

yang Allah janjikan kepada setiap hamba-Nya yang beriman dan beramal shaleh. Allah berfirman, Q.S. al-Muthaffifiin [83]: 22-26):

إِنَّ الْأَبْرَارَ لَفِي نَعِيمٍ عَلَى الْأَرَأِيكَ يَنْظَرُونَ تَعْرِفُ فِي
وَجُوهِهِمْ نَصْرَةَ النَّعِيمِ يَسْقَوْنَ مِنْ رَحِيقٍ مَحْتُومٍ خِتَمَهُ
مِنْكُمْ وَفِي ذَلِكَ فَلِيَتَنَافَسِ الْمُتَنَفِّسُونَ

Sesungguhnya orang yang berbakti itu benar-benar berada dalam kenikmatan yang besar (surga). Mereka (duduk) di atas dipan-dipan sambil memandang. Kamu dapat mengetahui dari wajah mereka kesenangan hidup mereka dengan penuh kenikmatan. Mereka diberi minum dari khamar murni yang dilak (tempatnya). Lak adalah kesturi, dan demikian itu hendaknya orang berlomba-lomba (Q.S. al-Muthaffifiin [83]: 22-26).

وَلَكُلٌّ وِجْهٌ هُوَ مَوْلَيْهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا
يَأْتِ بِكُمُ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah

kamu (dalam berbuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu (Q.S. al-Baqarah, [2]:

148

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكُمْ كِتَاباً مُّصَدِّقاً لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ
وَمَهِينِمَا عَلَيْهِ فَاحْكُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَنَزَّلْ أَهْوَاءَهُمْ
عَمَّا جَاءَكُمْ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعْلَنَا مِنْكُمْ شِرْعَةٌ وَمِنْهَا جَاجًا وَلَوْ
شَاءَ اللَّهُ جَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلِكُنْ لَيْبَلُوكُمْ فِي مَا أَشَكُمْ
فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرِجِعُكُمْ حَمِينًا فَيَنْبَئُكُمْ بِمَا
كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ^۱

Dan kami turunkan kepadamu al-Qur'ān, dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab tersebut (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap kitab-kitab yang lain itu. Maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang

kepadamu. Untuk tiap-tiap umat di antara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji terhadap pemberian-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebaikan. Hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang kamu perselisihkan itu (Q.S. al-Maidah [5]: 48).

وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ رَبَّنَا أَتَنَا حَسَنَةً وَّفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةٌ
وَقَنَا عَذَابَ النَّارِ

Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa api neraka (Q.S. al-Baqarah [2]: 201).

Motivasi internal atau *ghirah*, merupakan salah satu sarana untuk menguatkan kehendak guna merealisasikan tujuan. Dengan memiliki aspirasi yang tinggi dan menyempurnakan pandangan seseorang mengenai cakrawala kehidupan yang bersinar, mendorong seseorang untuk membuat sebuah ajakan yang penuh dengan tekad dan

ketabahan mencapai tujuan pendidikan keluarga Muslim minoritas.

Sebagaimana ungkapan Ali bin Abu Thalib: Berlomba-lombalah satu sama lain dalam memperoleh kualitas-kualitas dan martabat-martabat yang bermanfaat, dalam mengejar idealitas-idealitas yang besar, dan dalam menghiasi pikiran-pikiran yang penuh keagungan, sehingga engkau akan mendapatkan pahala besar dan mencapai hasil yang gemilang.¹

Berdasar uraian di atas, motivasi besar pengaruhnya terhadap seseorang dalam melakukan suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Namun apabila kegiatan itu dilakukan tidak dibarengi dengan sungguh-sungguh, maka tujuan yang hendak dicapai tidak akan maksimal hasilnya, bahkan bisa gagal. Di sinilah letak perbedaanya antara motivasi yang tinggi dan motivasi yang rendah, karena motivasi itu ada pada dirinya sendiri,

¹Sayyid Mujtaba Musawi, *Hidup Kreatif. Mengendalikan Gejolak Jiwa: Mengubah Problem menjadi Prestasi dan Kesuksesan* (Depok: Inisiasi Press, 2003), hal. 284-285.

dan juga dipengaruhi dari luar dirinya atau lingkungannya, dan hanya orang-orang yang bersungguh-sungguh atau saling berlomba dalam kebaikan, dan taqwa yang akan menemukan hasilnya secara gemilang.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan yang dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan: *Perfama*, relasi antara keluarga Muslim dengan non Muslim dapat dilakukan untuk bidang sosial kemasyarakatan, seperti gotong royong, tolong menolong, pinjam meminjam perabotan rumah tangga, menjaga kebersihan lingkungan secara bersama-sama, sebagai tindakan sosial. Aktifitas tersebut dikatakan Weber sebagai “tindakan tradisional”, yakni berupa tindakan yang ditentukan oleh kebiasaan-kebiasaan yang sudah mengakar secara turun temurun, tindakan sosial yang mereka lakukan sebagai tanggung jawab bersama, untuk membangun masyarakat Banjarasri. Di sini terbangun tatanan *gesellschaft* atau *patembayan*, yang didasarkan pada satu etnis, satu pedusunan, se-daerah, masih keluarga dekat, sepermainan semasa kecil, mata pencaharian relatif sama sebagai petani sawah dan ladang, sehingga mempunyai kohesifitas yang kuat.

Kedua, integrasi sebagai tindakan sosial, yakni mengintegrasikan bidang seni budaya (*akulturasi*) untuk membangun tatanan masyarakat secara bersama, rukun, damai, dan kompak. Tindakan ini dikatakan Weber, sebagai “tindakan afektif”, di mana tindakan ini ditentukan oleh kondisi-kondisi dan orientasi-orientasi emosional antara Muslim dan non Muslim dalam memerankan keterampilan kedua komunitas dalam berbagai pertunjukkan seni dan budaya lokal masyarakat Banjarasri.

Hubungan integrasi tindakan sosial di sini hanya sebatas pada komunikasi sosial dalam bentuk relasi budaya (*akulturasi*) dalam rangka menciptakan kehidupan yang rukun, dan harmonis dalam masyarakat, dan bukan termasuk adanya relasi dalam hal keyakinan (*sinkretisme*).

A, Tantangan Pendidikan Keluarga Muslim

Adapun tantangan bagi keluarga Muslim, bahwa, mobilitas keagamaan, masyarakat Banjarasri sejak zaman penjajahan Belanda mayoritas sudah memeluk agama Islam, namun karena terpengaruh oleh misionaris Belanda tahun 1920 hingga

kemerdekaan dan berlanjut di era 80-an terjadi pergeseran keyakinan cukup tajam, mereka melakukan konversi dari Muslim ke non Muslim secara masif disebabkan kekuatan (*power*) melalui kekuasaan atau politik, pendidikan, sosial budaya dan kesehatan yang dimiliki pihak non Muslim.

Namun kurun waktu 1994-2016, masyarakat Banjarasri mulai sadar setelah anak-anak muda mereka mulai memasuki dunia pendidikan lebih tinggi di luar daerah, ditopang dengan meningkat kesejahteraan masyarakat, maka terjadi pergeseran pilihan yang tadinya memeluk agama non Muslim, secara bertahap melakukan konversi ke agama Islam. Dalam hal ini, dikarenakan ingin menemukan rindunya terhadap Islam, yang sempat hilang yang dahulu dipeluk orang tua/nenek mereka mayoritas Muslim.

Apa yang dilakukan terjadinya konversi dari non Muslim ke Muslim ini, tidak terlepas dari peran tokoh-tokoh Islam, muballigh, selalu mengingatkan keluarga Muslim melalui aktifitas pengajian/majlis taklim, khutbah jum'at, TPA yang dilakukan secara intensif disertai pembinaan bagi *mu'allaf*, berhasil

melakukan konversi dari non Muslim ke agama Islam, yakni 106 jiwa untuk Desa Banjarasri, dan 203 jiwa se-Kecamatan Kalibawang Kulon Progo.

Tindakan yang dilakukan keluarga Muslim Banjarasri seperti dikemukakan Weber sebagai¹ "Rasionalitas Nilai", yaitu tindakan rasional berdasarkan nilai yang dilakukan untuk alasan-alasan dan tujuan-tujuan yang ada kaitannya dengan nilai-nilai yang diyakini secara personal tanpa memperhitungkan prospek-prospek yang ada kaitanya dengan berhasil atau gagalnya tindakan tersebut.

Pola pendidikan keluarga Muslim minoritas Banjarasri dilaksanakan dalam berbagai bentuk kegiatan, metode pendidikan yang disampaikan, materi pendidikan, tujuan pendidikan keluarga, media pendidikan, tempat serta waktu diselenggarakannya pendidikan diikuti oleh segenap keluarga Muslim minoritas, seperti pengajian/majelis taklim, majlis taklim Ranting Muhammadiyah-Aisyiyah, majelis taklim khusus *mu'allaf*, dalam rangka membangun dan membina keluarga dan masyarakat melalui kegiatan *Qaryah*

Tayyibah di Banjarasri.

Pola pendidikan keluarga Muslim minoritas Banjarasri ini besar pengaruhnya dalam membina keluarga bahagia, pembinaan keutuhan berkeluarga, pemenuhan hak dan kewajiban bagi suami istri, serta pembinaan generasi muda untuk berkeluarga secara islami. Pola pendidikan keluarga Muslim tersebut sesuai dengan pendapat Ulwan, bahwa pendidikan keluarga harus mengedepankan kualitas generasi penerus disampaikan melalui keteladanan, pembiasaan, nasehat, perhatian/pengawasan serta hukuman dalam membina dan mendidik keluarga Muslim.

Dengan demikian, keluarga dan masyarakat Muslim beserta *mu'allaf* Banjarasri, setelah mereka menyadari setelah sekian generasi mereka memeluk agama non muslim, ternyata jerih payah yang mereka lakukan melalui berbagai kegiatan majlis taklim, shalat berjamaah, kegiatan *Qaryah Tayyibah*, aktif pengajian di Muhammadiyah - Aisyiyah yang selama ini mereka lakukan, telah menemukan rindunya kembali ke Islam, dapat menemukan ketenangan bathin. Konversi agama yang mereka

lakukan untuk mencari *outentic happiness* atau kebahagiaan yang otentik, kembali ke asal, bahwa manusia kembali mencari Tuhan, yakni Allah SWT. Sehingga mereka keluarga Muslim dan *mu'allaf* saling berpeluk mesra penuh keakraban, bersatu, ada semacam *memory collective* (kenangan) bersemi kembali ke pangkuan Islam yang sejati seperti yang dikemukakan Ayumardi Azra.

Motivasi beragama bagi keluarga Muslim minoritas masih dapat bertahan hingga saat ini. Motivasi ini didorong kekuatan, yaitu secara intrinsik dan ekstrinsik dalam melaksanakan aktivitas keagamaan. Secara intrinsik, motivasi beragama keluarga Muslim menyangkut tiga hal, yakni: *pertama*, sebagai penggerak masing-masing pribadi keluarga Muslim Banjarasri dalam melakukan tugas mulia menyelenggarakan pendidikan seperti TPA, Majelis Taklim, Majelis Taklim Muhammadiyah-Aisyiyah, Majlis Taklim khusus *Mu'allaf*, serta aktifitas sosial keagamaan lainnya; *kedua*, sebagai penentu arah terwujudnya tujuan atau cita-cita menjadi keluarga sakinah, yakni menggerakkan roda komunitas keluarga Muslim

minoritas untuk berkiprah secara aktif melalui kegiatan *Qaryah Tayyibah*; ketiga, mendorong kepada keluarga Muslim Banjarasri untuk menyeleksi perbuatan, artinya menentukan perbuatan/aktifitas yang bermanfaat, guna mencapai tujuan pendidikan keluarga, mampu memilih dan memilih aktifitas keagamaan untuk meningkatkan iman dan taqwa dengan ber-*amar ma'ruf nahi mungkar* lewat berbagai media pendidikan keluarga, kegiatan sosial kemasyarakatan, serta menghindari aktifitas yang tidak bermanfaat atau membuang-buang waktu secara sia-sia.

Adapun secara ekstrinsik, motivasi beragama untuk menggerakkan jamaah agar di antara mereka saling bahu membahu, saling mengingatkan agar selalu aktif dan dinamis secara bersama-sama di berbagai kegiatan keagamaan. Hal ini dapat dirasakan saat silaturrahim, sholat berjamaah di masjid/mushala, pengajian bersama, dan kegiatan sosial keagamaan lainnya.

Kuatnya Motivasi intrinsik dan ekstrinsik masyarakat Muslim Banjarasri pada hakekatnya merupakan dampak dari hasil suatu kesadaran diri

karena mereka pada posisi sebagai minoritas, sehingga memunculkan *inner capacity* yang kuat dari masing-masing anggota keluarga Muslim untuk bangkit kembali kepada Islam..

B. Kontribusi Teoretis dan Praktis Keilmuan Psikologi Pendidikan Islam

Pertama, kontribusi teoretis, hadirnya buku ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan bagi pengembangan keilmuan Psikologi Pendidikan Islam, yang secara teoretis terkait dengan persoalan pendidikan keluarga Muslim minoritas. Di samping itu juga menambah jumlah pustaka dalam khazanah penelitian dan pengembangan keilmuan khususnya dalam ranah kajian komunikasi antar umat beragama dan motivasi beragama.

Kontribusi ini terletak pada teori pengembangan pendidikan keluarga Muslim, dalam memberikan pembinaan agar menjadi keluarga ideal yang sakinah, mampu bertahan dalam situasi apapun dan di manapun, sehingga hidup di masyarakat sebagai sosok pribadi Muslim yang

istiqamah.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis di bidang pengembangan pendidikan keluarga Muslim minoritas, dalam pembinaan anak-anak, anggota keluarga serta bagi masyarakat sekitar dalam meneguhkan, dan memantabkan aqidah Islam, agar tidak terpengaruh dari lingkungan mayoritas non Muslim, maka perlu penyesuaian diri agar tidak larut terhadap lingkungan sekitarnya.

Kedua, kontribusi praktis, buku ini sebenarnya memberikan gambaran bagaimana masyarakat Muslim yang hidup dalam jumlah minoritas pada suatu wilayah dalam bersikap. Diskripsi tentang motivasi beragama yang ada pada masyarakat Muslim Banjarasri, memberikan kontribusi tersendiri dalam hal bagaimana mereka bersikap dalam rangka menegakkan eksistensi dirinya sebagai identitas seorang Muslim dalam bermasyarakat.

Di samping itu, juga memberikan sumbangan praktis tentang bagaimana masyarakat bisa hidup rukun dan harmonis antar pemeluk agama minoritas – mayoritas, serta saling menghargai dalam

rangka menciptakan kehidupan dengan
tolong menolong yang bekeadilan.

DAFTAR PUSTAKA

- 51 A'la, Abd. 2010. "Pengembangan Fiqh Minoritas, Representasi Islam yang menyejarah", dalam Ahmad Imam Mawardi, *Fiqh Minoritas: Fiqh al-Aqalliyat dan Evolusi Maqasid al-Syari'ah dan Konsep ke Pendekatan*, Yogyakarta: LKiS.
- 52 Abdurrahman, Jamaal. 2005. *Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah SAW*, Bandung: Penerbit Irsyad Baitus Salam.
- 53 Abudinnata. 2003. *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kekelahanan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Prenada Media.
- 54 Achmadi. 2002. *Islam sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media.
- 55 Al-Qur'an dan Terjemahnya. 1995. Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci al-Qur'an Departemen Agama RI.
- Arifin al-, Akhmad Hidayatullah. 2012. "Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Praksis Pendidikan Di Indonesia", *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, Volume 1 Nomor 1 Juni 2012.
- 57 Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.

Azra, Azyumardi. 2000. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, Jakarta: Logos.

—————. Azyumardi. 2004. *Muqadimah*, Jakarta: Gatra, Edisi Khusus Beredar Kamis, September 2004.

¹⁶ Budi Susetyo, D.P., dan St. Hardiyarso. 2013. "Stereotip dalam Relasi antar Agama Studi pada Mahasiswa Islam dan Kristiani di Universitas Katolik Soegijapranata" dalam *Proseding Workshop dan Seminar Nasional Hasil-hasil Penelitian*, Balitbang Provinsi Jawa Tengah, 16 Desember 2003.

Bullons, Stephen et. all (eds.). 1996. *Collins Build Leaner's Dictionary*, London: Harper Collins Publisher.

³⁰ Burke, Peter J. and Jan E. Stets. 2009. *Identity theory*, New Yorka: Oxford University Press, Inc.

³¹ Calvin S., Hall, dan Lindzey Gaardner. 1993. *Psikologi Kepribadian 1: Teori-teori Psikodinaamik (klinis)*. Editor: Supratiknya, Yogyakarta: Penerbit Kanisius.Malang Press.

Ch, Mufidah. 2008. *Psikologi Keluarga Islam*, Malang: UIN Malang.

Daradjat, Zakiyah. 1987. ⁷⁹ *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang.

-----, 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.

Departemen Agama Republik Indonesia. 2006. *Undang-Undang dan Peraturan tentang Pendidikan*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI.

10
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional.

11
Erikson, Erick, H. 1989. *Identitas dan Siklus Hidup Manusia; Bunga Rampai 1*, terj. Agus Cremers, Jakarta: PT. Gramedia.

Esposito, John L. 2004. *Ensiklopedi Oxford Dalam Dunia Islam Modern*, terj. Eva Y. Nukman dan Edi Wahyu SM, Bandung: Mizan.

12
Esposito, John L. 2010. *Masa Depan Islam: antara Tantangan Kemajemukan dan Benturan dengan Barat*, terj. Eva Y. Nukman dan Edi Wahyu SM, Bandung: Mizan.

13
Geertz, Clifford. 2013. *Agama Jawa: Abangan, Santri, Priyayi dalam Kebudayaan Jawa*, Jakarta: Komunitas Bambu.

George, Boerce George. 2008. *Personality Theories*, terj. Ridwan Munzir, Melacak Kepribadian Anda

- Bersama Psikolog Dunia, Yogyakarta: Prima Sophie.
- Grolier. 1993. *Encyclopedia of Knowledge*, Volume 13, Connecticut: Grolier Incorporated Danbury.
- Haddad, Yvonne Yazbeck dan Jane I. Smith. 2002. "Introduction" dalam Yvonne Yazbeck Haddad dan Jane Idemen-Smith (eds.). *Muslim Minorities in the West visible and invisible*, Walnut Creek, California: Atamira Press.
- ⁵² Halim, M. Nipan Abdul. 2003. *Anak Shaleh Dambaan Keluarga*, Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- ⁵³ Hamdik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. 2008. *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Harran, Ahmad. 2007. *Hadhir al-'Alam al-Islām*, Riyad: Maktabah.
- ⁴⁵ Hasan, Fuad. 2010. *Dasar-Dasar Kependidikan*, cet. ke-6, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- ⁵⁰ Huntington, P. Samuel. 2006. *The Clash of Civilization and Marking of World Order*, terj. Sadad Ismail, Benturan antar Peradaban dan Masa Depan Politik Dunia, Yogyakarta: al-Qalam.

60

Idi, Abdullah dan Toto Suharto. 2006. *Revitalisasi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Tiara Kencana.

145

Ittihadiyah, Himayatul. 2008. "Merunut Identitas Islam Indonesia: Kajian Historiografi Menurut Ulama Kontemporer Yogyakarta, Perspektif Muhammadiyah, NU, HTI, dan MMI", *Jurnal Penelitian Agama*, Vol. XVII, No. 3 September-Desember.

18

Jaelani, Muh. Dkk. 2013. "Pendidikan Multikultural dalam Buku Sekolah Elektronik (BSE) Mata Pelajaran Babasa Indonesia untuk Siswa SMP di Kota Surakarta", Surakarta: UNS, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* Vol. 1 No. 1.

1

Jalaluddin. 2005. *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Jones, Pip Jones. 2003. *Pengantar Teori-Teori Sosial: Dari Teori Fungsionalisme Hingga Post-Modernisme*, terj. Saifuddin, Jakarta: Pustaka Obor.

78

Kahmad, Dadang. 2000. *Metodologi Penelitian Agama, Perspektif Ilmu Perbandingan Agama*, Bandung: Pustaka Setia.

Kasdi, Abdurrahman. 2012. "Pendidikan Multikultural di Pesantren: Membangun Kesadaran Keberagamaan yang Inklusif", *Jurnal Addin: Media Dialektika Ilmu Islam*, Kudus: STAIN Kudus, Vol, 4, No. 2 Juli-Desembar 2012.

- ⁵⁰ Kettani, M. Ali. 2005. *Muslim Minorities in the World Today*, terj. Zarkowi Suyuti dengan judul *Minoritas Muslim di Dunia Dewasa ini*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- ⁵¹ Koentjaraningrat. 2000. *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- ⁵² Koswara, E. 1995. *Motivasi Teori dan Penelitiannya*, Bandung: Angkasa.
- ⁵³ Lawrence, E. Harrison and Samuel P. Huntington. 2000. *Culture Matters, How Values Shape Human Progress*. New York: Basic Books.
- ⁵⁴ Lawrence, Neuman W. 2004. *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, cet. ke- 7, terj. Edina T. Sofia, Jakarta: PT. Indeks.
- ⁵⁵ Liliweri, Alo. 2005. *Prasangka dan Konflik: Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultur*, Yogyakarta: LKiS.
- ⁵⁶ Luthans, F. 1981. *Organizational Behavior*, Singapore: Mc Graw Hill.
- Ma'arif, Ahmad Syafi'i. 2010. *Masa Depan dan Kerukunan Beragama*, Yogyakarta: Kanisius.
- ⁵⁷ Ma'arif, Syamsul. 2005. *Pendidikan Pluralisme di Indonesia*, Yogyakarta: Logung Pustaka.
- Mahfudh, Choirul. 2014. *Pendidikan Multikultural*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Majid, Abdul. tt., Awamil al-Tarbiyah dalam Shahih Abdul Aziz dan Abdul Majid, *al-Tarbiyah wa Turuq al-Tadris*, Juz 1, Mesir: Dar al-Ma'arif.

138

Maksum, Ali dan Luluk Yunan Ruhendi. 2004. *Paradigma Pendidikan Universal di Era Modern dan Post Modern, Mencari Visi Baru atas Realitas Baru Pendidikan Kita*, Yogyakarta: IRCiSod.

125

Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

90

Mawardi, Imam Ahmad. 2010. *Fiqh Minoritas: Fiqh al-Aqalliyat dan Evolusi Maqasid al-Syari'ah dan Konsep ke Pendekatan*, Yogyakarta: LKiS.

McClelland. 1987. *Human Motivation*, New York: Cambridge University Press.

Moeloeng, Lexy J. 1994. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Monografi Desa Banjarasri. 2015. *Profile Desa Banjarasri*, Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta.

Muhadjir, Noeng. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin.

Muhammad, Jamal al-Din 'Athiyyah. 2001. *Nahwa Tafil Maqasid al-Syari'ah, 'Aman: al-Ma'had al-'Alami li al-Fikr al-Islami*.

Muhibinsyah. 2009. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

⁹ Mulkan, Abdul Munir. 2010. "Tarbiyah sebagai Ilmu dan Dasar Keilmuan Pendidikan Islam", dalam Imam Machali dan Adhi Setiyawan, Ed., *Antologi Kependidikan Islam*, Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

¹⁰ -----, 2011. "Dilema Manusia dengan Diri dan Tuhan", Th. Sumartana [et.all], *Pluralisme, Konflik dan Pendidikan Agama di Indonesia*, Yogyakarta: Interfidei.

-----, 2012. "Fungsi Tarbiyah dan Keguruan dalam Pengembangan Tradisi Ta'lim", *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 7 No. 1 Januari-Juni 2012, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Mulyaharjo, Redja. 2003. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.

¹¹ Mulyana, D. dan Jalaluddin Rakhmat. 2006. *Komunikasi Antar Budaya: Panduan Berkomunikasi dengan Orang-orang Berbeda Budaya*, Bandung: Rosdakarya.

¹² Musawi, Sayyid Mujtaba. 2003. *Hidup Kreatif, Mengendalikan Gejolak Jiwa: Mengubah Problem menjadi Prestasi dan Kesuksesan*, Depok: Inisiasi Press.

¹³ Musnamar, Thohari. 1992. *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Press.

Mustaqim, Muhammad. 2012. "Konsep Pendidikan Multikultural dalam Islam", *Jurnal Addin: Media Dialektika Ilmu Islam*, Kudus: STAIN Kudus, Vol, 4, No. 2 Juli-Desember 2012.

6 Nahlawi an-, Abdurrahman. 2001. *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, terj. Herry Noer Ali, dari judul asli Ushulut Tarbiyyatil Islamiyah Wa Asalibuhu, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Naisbit, John. 1994. *Global Paradox*, New York USA: William Morrow and Company.

7a Najati, M. Utsman. 1997. *al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*, terj. Ahmad Rofi Usman, Bandung: Penerbit Pustaka.

7b -----, 2005. *Psikologi dalam al-Qur'an: Terapi Qur'ani dalam Penyembuhan Gangguan Kejiwaan*, terj. M. Zaka Alfarisi, cet. ke- 1, Bandung: Pustaka Setia.

7c Nasution, S. 1988. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito.

Nasution, S. 2004. *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara.

Nawawi an-. 1923. *Shahih Muslim*, Beirut: Al-Matba'ah al-Mishriyah wal Makbatuha.

Nieuwenhuijze, C.A.O. Van. 1971. *Sociology of the Midle East*, Leiden: E.J. Brill.

104 Nurdin, dkk. 1993. *Moral dan Kognisi Islam*, Bandung: Alfabeta.

- ¹²⁴ Pahrudin, Agus, dkk. 2009. *Harmonisasi Agama dan Budaya di Indonesia*, Jilid 1, Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Departemen Agama RI.
- Purwanto, Heribertus Budi dan Benediktus Danarto Agung. 2012. *Pedibus Apostolorum: Jejak Langkah Missioner J.B. Panntheler di Bukit Menoreh*, Semarang: Uskup Keuskupan Agung Semarang.
- ¹²⁵ Purwanto, Ngalim. 2006. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putro, Khamim Zarkasih. 2005. *Orangtua Sahabat Anak dan Remaja*, Yogyakarta: Penerbit Cerdas Pustaka.
- ¹²⁶ Qardhawy, Yusuf. 2000. *Islam Abad 21: Refleksi Abad 20 dan Agenda Masa Depan*, Jakarta: Pustaka Kautsar.
- ¹²⁷ R., Muus. 1996. *Theories of Adolescence*, New York: McGraw Hill.
- R.A, Baron dan D. Byrne. 1979. *Social Psychology: Understand Human Interaction*, Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- ¹²⁸ Rahardjo, Dawam. 2002. *Ensiklopedi al-Qur'ān: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci*, cet. ke- 2, Jakarta: Penerbit Paramadina Kerja Sama Jurnal Ulumul Qur'ān.

- ¹ Rahardjo, Dawam. 2005. *Paradigma al-Qur'an: Metodologi Tafsir dan Kritik Sosial*, Jakarta: PSAP Muhammadiyah.
- Rahmat, Jalaluddin. 2015. *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- ⁷² Ramadhan, Thariq. 2002. *Teologi Dialog Islam-Barat: Pergumulan Muslim Eropa*, terj. Abdullah Ali, Bandung: Mizan.
- ¹³ Ramadhan, Thariq. 2004. "Western Muslims and the Future of Islam", Oxford University, terj. Damanhuri, Kaum Minoritas Muslim di Barat: Tantangan dan Masa Depan, *Jurnal Analisis* Vol. 12 No. 1, Juni 2012, Lampung: IAIN Raden Intan.
- Ramayulis. 2001. *Pendidikan Islam dalam Rumah Tangga*, Jakarta: Kalam Mulia.
- ¹⁰³ Roeckelen, John E. 2013. *Kamus Psikologi, Teori, Hukum dan Konsep*, Edisi Pertama, Jakarta: Kencana.
- Saeed, Abdullah. 2004. *Muslim Australians, Their Belief Practices in Institutions*, Cambera: Commonwealth of Australia.
- ³⁷ Saleh, Abdurrahman dan Muhibib Abdul Wahab. 2004. *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Frenada Media.

81

Sardiman, A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers.

Sarjono. 2010. "Pengembangan Belajar dalam Pendidikan Islam", *Jurnal Pendidikan Islam*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol. 7 No. 1 Januari – Juni 2010.

82

Shihab, Alwi. 1995. *The Muhammadiyah Movement and It's Controversy with Christian Mission, Dissertation*, Temple University.

83

Shihab, Quraisy. 2005. *Wawasan al-Qur'an Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan.

84

Soltan, Salah. 2008. *Metodological Regulation for the Fiqh of Moslem Minorities*, dalam www.salahsoltan.com/main/inex.php?id=16,64,0,0,1,0,2, diakses tanggal 8 Mei 2008.

SP., Robbins. 1996. *Organizational Behaviour*, Siding: Prentice Hall.

85

Stepen, W. Littlejohn dan Karen A. Foss. 2005. *Theories of Human Communication*, Wadsworth: Albuquerque, New Mexico.

86

Sudarsono. 1993. *Kamus Filsafat dan Psikologi*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta

10

Sumartana, Th. 2001. *Pluralisme, Konflik dan Dialog: Refleksi Tentang Hubungan Antar-Agama di Indonesia*, dalam Th. Sumartana (et.all.), *Pluralisme, Konflik dan Pendidikan Agama di Indonesia*, Yogyakarta: Interfidei.

10

Suminto, Aqib. 1985. *Politik Islam Hindia Belanda: Het Kantoor Voor Inlandsche Zaken*, Jakarta: LP3ES.

Supardi, Iwan. 2013. Pengembangan Model Pendidikan Multikultural untuk Masyarakat Multietnis Kota Pontianak, *Disertasi*, Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.

12

Supriadi, D. 2001. *Konseling Lintas-Budaya: Isu-isu dan Relevansinya di Indonesia*. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Surachmad, Winarno. 1982. *Metodologi Research*, Bandung: Sinar Baru.

Suryabrata. 2011. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

3

Susanto, Edi. 2011. *Pemikiran Nurcholish Madjid tentang Pendidikan Agama Islam Multikultural Pluralistik: Perspektif Sosiologi Pengetahuan*, *Disertasi*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya.

108

Syam, M. Noor. 1998. *Pengantar Dasar-dasar Pendidikan*, Jakarta: Usaha Nasional.

¹²³
Tafsir, Ahmad. 2009. *Pendidikan Budi Pekerti*, Bandung: Maestro.

¹²⁴
Tafsir, Ahmad. 2011. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tafsir, Ahmad. 2011. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Theria, Alef. 2013. *Kumpulan Materi Kuliah Psikologi Lintas Agama dan Budaya 2013-2014*, Yogyakarta: Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

¹²⁵
Tim Dosen IKIP Malang. 1988. *Pengantar Dasar-dasar Kependidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.

Tim Ensiklopedi Nasional Indonesia. 1999. *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jilid 10, Jakarta: Cipta Adi Pustaka.

¹²⁶
Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Turner, Bryan S. 2012. *Teori Sosial dari Klasik Sampai Post-Modern*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

¹²⁷
Ulwan, Abdullah Nashih. 2015. *Pendidikan Anak Dalam Islam*, terj. Emiel Ahmad, judul asli Tarbiyatul Aulad , cet. ke- 2, Jakarta: Khatulistiwa Press.

¹²⁸
Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

45

Usa, Muslih dan Aden Wijda (Penyunting). 1997. *Pendidikan Islam dalam Peradaban Industrial*, Yogyakarta: Aditya Perdana.

5

UU No. 20 tahun 2003. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dan Penjelasannya*, Yogyakarta: Media Wacana Press.

16

Wahib, Abdul. 2011. *Pergulatan PAI di Kawasan Minoritas Muslim*, Walisongo, Volume 19, Nomor 2, November 2011.

Weber, Max. 1963. *Theory of Social and Economic Organization*, judul asli *Wirtschaft und Gesellschaft*, terj. Ar.R. Henderson dan Talcot Parsons, New York: The Free Press.

Lampiran:

A. Kondisi Geografis Kabupaten Kulon Progo

Kabupaten Kulonprogo, merupakan salah satu daerah otonom di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak di sebelah barat. Batas wilayah sebelah barat, dan utara adalah wilayah Provinsi Jawa Tengah dan sebelah selatan merupakan Samudera Hindia. Luas wilayah Kabupaten Kulon Progo dengan ibukota Wates adalah 58.627,512 ha (586,28 km²) yang terdiri dari 12 kecamatan, 87 desa, 1 kelurahan, serta 917 pedukuhan. (Sumber: Bappeda Kulon Progo Yogyakarta, 2015: 1)

Adapun luas masing-masing kecamatan berkisar antara 3.000-7.500 ha, dengan wilayah paling luas adalah Kecamatan Kokap dengan luas 7.379,95 ha, sedangkan wilayah paling kecil adalah Kecamatan Wates yaitu 3.200,24 ha. Nama-nama kecamatan berikut luas wilayahnya. Untuk Kecamatan Temon 6,19 persen, Wates 5,46 persen, Panjatan; 7,61 persen, Galur; 5,61 persen, Lendah 6,07 persen, Sentolo 10,52 persen, Pengasih; 8,98 persen, Kokap 12,59 persen, Girimulyo 9,36 persen, Nanggulan 6,76 persen, Kalibawang; 9,03 persen,

dan Samigaluh 11,82 persen. (Sumber: Bappeda Kulon Progo Yogyakarta, 2015: 1)

Untuk letak geografis Kabupaten Kulon Progo terletak pada bujur dan lintang Barat: Bujur Timur 110° 1' 37", Timur: Bujur Timur 110° 1' 26" - Utara: Lintang Selatan 7° 38' 42" - Selatan: Lintang Selatan 7° 59' 3" 2. Batas wilayah Barat: Kabupaten Purworejo, Jateng, Batas wilayah Timur : Kabupaten Sleman dan Bantul, Batas wilayah Utara: Kabupaten Magelang, Jateng, Batas wilayah Selatan : Samudera Hindia. (Sumber: Bappeda Kulon Progo Yogyakarta, 2015: 1)

Di Kabupaten Kulon Progo, sejak tahun 2016 sedang dalam tahap pembangunan Bandara Udara Internasional, untuk menggantikan bandara yang ada di Maguwoharjo Sleman segera berpindah di kawasan Kecamatan Temon pinggiran pantai selatan pulau Jawa, juga dibangun Pelabuhan Perikanan Tanjung Adikarto. Sumber: *Potensi Peluang dan Investasi Kabupaten Kulon Progo* (Kulon Progo: Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu, 2015), hal. 1.

Dengan penambahan fasilitas tersebut dimungkinkan Kabupaten Kulonprogo dapat

mengembangkan berbagai potensi lokal, mulai dari pemberdayaan tenaga kerja lokal, pelabuhan perikanan, dan aneka sumber daya alam lainnya. Dengan demikian akan menambah nilai tawar dalam berinvestasi di berbagai bidang, termasuk dalam memberdayakan potensi sumber daya manusia.

Selain itu, keberadaan Desa Banjarasri merupakan perlintasan jalan propinsi dari Bandara Udara Internasional Yogyakarta berlokasi di Kecamatan Temon menuju ke Kecamatan Sentolo terus menuju Magelang Jawa Tengah, dan akan menambah ramai aktifitas lalu lintas melintas di tengah Desa Banjarasri, akan berpengaruh terhadap proses pendidikan keluarga Muslim.

140

B. Kondisi Topografi Kabupaten Kulon Progo

Setelah Peneliti melakukan wawancara melalui sumber data BAPPEDA Kabupaten Kulon Progo dalam Angka 2015, diperoleh data bahwa keadaan tanah ¹² Bagian Utara: merupakan dataran tinggi perbukitan Menoreh dengan ketinggian antara 500-1.000 meter dari permukaan laut; Kokap dan

Girimulyo, Bagian Tengah: merupakan daerah perbukitan dengan ketinggian antara 100-500 meter dari permukaan air laut; sebagian Lendah, Sentolo, Pengasih, dan Nanggulan. Bagian Selatan: merupakan dataran rendah dengan ketinggian sampai dengan 100 meter dari permukaan air laut; Temon, Wates, Panjatan, Galur, dan sebagian Kecamatan Lendah. (Sumber: Bappeda Kulon Progo Yogyakarta, 2015: 2)

Kabupaten Kulon Progo sebagian tersebar hamparan ¹³daerah datar, meskipun dikelilingi pegunungan, khususnya terletak di wilayah bagian utara dan barat laut. Hamparan wilayah tersebut menurut ¹⁴ketinggian tanahnya 17,58 persen berada pada ketinggian ≤ 7 m di atas permukaan air laut (dpal), 15,20 persen berada pada ketinggian 8-25 m dpal, 22,84 persen berada pada ketinggian 26-100 m dpal, 33,00 persen berada pada ketinggian 101-500 m dpal, dan 11,37 persen berada pada ketinggian >500 m dpal. Kondisi umum kemiringan daratan meliputi 58,81 persen berada pada kemiringan $<15^\circ$, 22,46 persen kemiringan antara 16° - 40° , dan 18,73 persen

tingkat kemiringan >40°.(Sumber: Bappeda Kulon Progo Yogyakarta, 2015: 1)

GAMBAR 1

Peta Wilayah Kabupaten Kulon Progo



C. Kondisi Demografi Kabupaten Kulon Progo

Keberadaan Kabupaten Kulon Progo dalam peta demografi, ditandai dengan jumlah penduduk yang terus bertambah dapat bermanfaat secara positif dan efisien jika mampu dimobilisasi menjadi pelaku pembangunan dan tidak hanya menjadi

obyek pembangunan. Jumlah penduduk yang terus meningkat menyebabkan semakin besarnya angkatan kerja yang membutuhkan lapangan pekerjaan baru. Apabila di daerah pedesaan tidak tersedia lapangan pekerjaan yang memadai, maka akan memunculkan gelombang urbanisasi ke kota-kota lain yang menawarkan lapangan pekerjaan yang mereka butuhkan.

Adapun jumlah penduduk Kabupaten Kulon Progo tahun 2014 sebanyak 405.222 jiwa, terdiri dari 49,02 persen penduduk laki-laki dan 50,98 persen penduduk berjenis kelamin perempuan. Kondisi ini menggambarkan bahwa setiap seratus orang perempuan terdapat 96 orang laki-laki. Sedangkan tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Kulon Progo adalah 691 jiwa per km². Sebagian besar wilayah Kulon Progo berupa pegunungan atau perbukitan, hal ini berpengaruh terhadap tingkat kepadatan dan penyebaran penduduknya. (Sumber: Bappeda Kulon Progo Yogyakarta, 2015: 2)

Berdasarkan kelompok umur, warga Kulon Progo tercatat sebesar 65,34 persen merupakan penduduk produktif, yakni mereka yang berumur antara 15 hingga 64

tahun, sedangkan selebihnya sebesar 34,66 persen kelompok umur 0-14 tahun dan 65 tahun ke atas secara sosial ekonomi menjadi tanggungan kelompok produktif. Komposisi ini dihitung besarnya angka rasio ketergantungan menyatakan besarnya tanggungan kelompok produktif. Angka rasio ketergantungan tahun 2013 sebesar 53,03 persen; berarti bahwa setiap 100 orang usia produktif menanggung sekitar 53 orang yang belum atau sudah tidak produktif. Angka ini tidak mengalami perubahan yang berarti dibandingkan angka tahun lalu. (Sumber: Bappeda Kulon Progo Yogyakarta, 2015: 2) Sedangkan tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Kulon Progo adalah 691 jiwa perkm².

D.Kondisi Demografi Desa Banjarasri Kecamatan Kalibawang

Adapun obyek penelitian berada di Desa Banjarasri Kec. Kalibawang Kab. Kulon Progo Yogyakarta. Banjarasri memiliki 17 Pedukuhan, yakni: 1. Boro, 2. Kembangsari, 3. Nglebeng, 4. Borosuci, 5. Ngaren, 6. Depok, 7. Kalijeruk, 8. Sumbersari, 9. Semak, 10. Tosari, 11. Tirip, 12. Kalisoko, 13. Kepiton, 14. Paras, 15. Kisik, 16. Ganasari, dan 17. Dukuh. Warga Banjarasri terdiri 1.414 KK, dengan jumlah penduduk 4.637 jiwa,

dengan rincian Muslim 1.957 jiwa, non Muslim 2.860 jiwa, dengan persentase 32 persen berpenduduk Muslim, dan warga non Muslim 68 persen. Sumber: ¹⁶ *Monografi Desa Banjarasri Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulonprogo* (Pemerintah Desa Banjarasri Kecamatan Kalibawang, 2015), diambil pada tanggal 7 Januari 2015.)

Banjarasri pada awalnya berpenduduk mayoritas Muslim, namun sejak tahun 1920 datanglah missionaris berkebangsaan Jerman kelahiran Austria melalui Kolonial Belanda bernama Prennthal er memasuki Desa Banjarasri menetap di Banjarasri dan Mendut Magelang. Sejak itu missionaris dilakukan dengan berkedok pengobatan bagi warga Muslim di Kawasan Kalibawang, Mendut dan Menoreh. Perkenalan dengan warga, tertariklah warga Banjarasri sebanyak 5 orang pada tahun 1927 turut menjadi missioner awam, (Heribertus Budi Purwanto dan Benediktus Danarto Agung, *Pedibus Apostolorum: Jejak Langkah Missioner J.B. Prennthal er di Bukit Menoreh* (Semarang: Uskup Keuskupan Agung Semarang, 2012: 11). Kelima missioner awam yakni Sokrama, Ronontani, Wongsorejo,

Joyoduryo, dan Cokroredjo, mereka ini orang-orang kaki Menoreh Boro),

hingga mendapat simpati secara luas dengan mendirikan gereja terlebih dahulu pada tahun 1927 dan di resmikan tahun 1929, serta mendirikan balai rumah sakit Boro tahun 1931.

Pada waktu itu, sebagian masyarakat Banjarasri sedang terkena penyakit disentri dan musim paceklik tahun 1924-1927, (Heribertus Budi Purwanto dan Benediktus Danarto Agung, *Pedibus Apostolorum: Jejak Langkah Missioner J.B. Prennthalter di Bukit Menoreh* (Semarang: Uskup Keuskupan Agung Semarang, 2012: 11) Awal Februari 1927 akibat kekurangan makanan atau kelaparan terjadi penyakit disentri yang mengakibatkan 30 meninggal dunia dalam waktu yang hampir bersamaan di Tanjung, maka dianggap wajar masyarakat setempat bersimpati dengan Prenntahler, ia seorang missionaris sekaligus sebagai perawat yang berkeliling sebanyak 50 desa sejak tahun 1922, salah satunya di Desa Banjarasri hingga meninggal tahun 1946. Ia telah membangun kepercayaan, dengan membangun gereja dan rumah Sakit Boro 1931, dan

mendirikan panti-panti asuhan dan sekolah. Dilanjutkan generasi berikutnya ditopang kekuasaan pemerintah kolonial Belanda, pihak gereja, kades, kepala dusun hingga RW dan RT di Banjarasri hingga tahun 1980-an, sehingga berubahlah peta keagamaan, yang sebelumnya mayoritas Muslim berubah menjadi minoritas Muslim hingga tersisa 32 persen saja pada tahun 2016.

Keberadaan umat Islam Banjarasri yang minoritas tersebut, mencoba bangkit untuk membangun keluarga Muslim yang telah pindah agama ke non Muslim ini, untuk diberi penyadaran, pencerahan oleh muballigh, kyai, guru serta tokoh-tokoh Muslim lainnya untuk bangkit membangun kembali melalui keluarga Muslim dalam kondisi minoritas, dan sangat terbatas, berhasil membangun satu masjid dan beberapa mushala pada awalnya.

Maka diadakannya pengajian rutin, pengajian antar warga Muslim ¹²² dari rumah ke rumah ke rumah, dari pintu ke pintu, diingatkan kembali bahwa kita warga Muslim Banjarasri ini dahulu mayoritas Muslim, namun sekarang berubah menjadi minoritas. Berkenaan hal tersebut, warga Muslim

mulai sadar, ternyata warga Muslim banyak dipengaruhi oleh empat hal, yakni: *pertama*, kekuasaan sejak zaman Belanda hingga kemerdekaan, dan berlanjut penguasa di desa ini hingga kadus, rw dan RT, sehingga berdirilah 1 gereja besar dan 8 Kopel; *kedua*, pelayanan kesehatan; *Ketiga*, bantuan sosial, berupa sembako; *keempat*, pengaruh budaya atau kesenian.

Sehubungan dengan keempat hal tersebut, maka umat Islam juga tidak mau ketinggalan lambat laun berdirilah tempat ibadah umat Islam di beberapa dusun di Banjarasri dengan swadaya masyarakat setempat didirikanlah Mushala pada tahun 1970 di Paras dan tahun 1979 di Kalisoko, baru pada tahun 1981 berdiri Masjid di Kisik, kemudian beberapa tahun berikutnya masjid dan mushala mulai bermunculan.

Hasil wawancara dengan MS, keberadaan tempat rumah ibadah umat Islam walaupun warganya Banjarasri sedikit, namun warga kami tetap bersemangat untuk tetap memakmurkan tempat ibadah, seperti masjid, mushala, TPA mengikuti berbagai 23 kegiatan keagamaan, seperti

PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) dan kegiatan sosial keagamaan yang lain. Desa Banjarasri pada tahun 2016 memiliki masjid 8 buah, mushala 5 buah yang tersebar di beberapa dusun di Banjarasri, seperti tertera di bawah ini. Tempat Kegiatan Ibadah Umat Islam Banjarasri Kalibawang Kulonprogo Yogyakarta.

Dengan demikian, walaupun penduduk Muslim tinggal 32 persen, namun warga begitu bersemangat masih mampu membangun 8 masjid, dan 5 Mushala tersebar di wilayah Banjarasri, hal dapat dilihat semangat beragama warga Muslim, sehingga mampu menunjukkan jati diri, bahwa umat Islam Desa Banjarasri mampu membangun secara bersama-sama.

Tempat Ibadah Desa Banjarasri Kalibawang

Sumber: Kesra Banjarasri 7 Januari 2015

No.	Nama Tempat Ibadah	Tempat	Tahun Berdiri
1.	Masjid al-Iman	Dusun Kisik	Berdiri 1978
2.	Masjid at-Taqwa	Dusun Ganasari	Berdiri 1981
3.	Masjid al-Mubarokah	Dusun Tlagan Ganasari	Berdiri 1982
4.	Masjid al-Hidayah	Dusun Dukuh	Berdiri 1983
5.	Masjid Sunan Kalijaga	Dusun Kepiton	Berdiri 1984
6.	Masjid Kalisoko	Dusun Kalisoko	Berdiri 1984
7.	Masjid an-Nur	Dusun Gejlik	Berdiri 1980
8.	Masjid al-Falah	Dusun Kalijeruk	Berdiri 1979
9.	Mushala al-Huda	Dusun Paras	Berdiri 1970
10.	Mushala Tosari	Dusun Tosari	Berdiri 2012
11.	Mushala al-Barokah	Dusun Ngroto	Berdiri 1991
12.	Mushala al-Asri	Dusun Semak	Berdiri 2013
13.	Mushala at-Taufik	Dusun Sumbersari	Berdiri 1983



**Dr. YUSRON MASDUKI, M.
Pd. I.**

A. Pendidikan Formal

Lahir di Magelang, 13 Agustus 1968 dari pasangan Muhyidin dengan Siti Hasanah, menyelesaikan SD Muhammadiyah Jagalan Salam 1980, SMP Muhammadiyah Salam 1983, melanjutkan di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Magelang selesai 1986, Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selesai 1994 dengan judul Skripsi: Penanggulangan Kenakalan Remaja di STM Negeri Salam Magelang; Studi Preventif dan Kuratif, dengan pembimbing Drs. H. Abdullah Fadjar, M. Sc, menyelesaikan Pascasarjana IAIN Raden Fatah Palembang 2004 mengambil Ilmu Pendidikan Islam (IPI) Konsentrasi Pemikiran Pendidikan Islam dengan judul tesis: Relevansi Mata Kuliah Al-Islam Terhadap Kebutuhan Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palembang dengan pembimbing Prof. Dr. Wardini Ahmad, MA, Drs. M. Sirozi, MA., Ph. D dan Dr. Syarifudin Basyar, M. Ag. Sedangkan Program Doktorinya ditempuh di Psikologi Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta selesai 28 Oktober 2017 dengan judul Disertasi: Pendidikan Keluarga Muslim Minoritas di Yogyakarta: Studi Kasus di Banjarasri Kalibawang Kulon Progo, dengan promotor Prof. Dr. Alef Theria, MA dan ko-promotor Dr. Muhammad Nurul Yamin, M. Si dan mendapat penghargaan dari Rektor Universitas

Muhammadiyah Yogyakarta oleh Dr. Gunawan, MP sebagai wisudawan terbaik dengan IP 3,85 program doktor pada tanggal 10 Februari 2018.

B. Pendidikan Non Formal

Pendidikan non formal ditekuni: (1). Kursus Bahasa Inggris, IEL POP Bayo Jogjakarta (1986), (2). Basic Trainning (Batra) PII Wilayah Jogjakarta Besar (1987), (3). Kursus Bahasa Arab di Minhajul Muslim Yogyakarta (1987), (4). Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Jogyakarta (1988-1990), (5). Pelatihan Couching Instruktur PII Wilayah Yogyakarta Besar (1989), (6). Pelatihan Majlis Tarjih PD. Muhammadiyah Kab. Magelang, (1991), (7). Trainning Perkoperasian KOPMA UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta (1989), (8). Kursus Komputer IKMII Jogjakarta (1992), (9). Kursus Broadcasting Arka Paramitha Jogjakarta (1992), (10). Pelatihan Muballigh PP Muhammadiyah Yogyakarta (1996), (1). Pelatihan Muballigh PW Muhammadiyah Jambi (1997).

Karier diawali menjadi (1). Guru kecil di MTs Muhammadiyah Salam 1989, (2). Pembantu P3N KUA Salam Magelang 1991-1994, (3). Direktur LKP Tunas Melati Salam Komputer 1993-1995, (4). Guru SMP Muhammadiyah 1 Bukit Kecil Palembang 1996-1998, (5). Guru MAK M 1 Bukit Kecil Palembang 1996-2000, (6). Dosen Akper Aisyiyah Palembang 1997-2004, (7). Dosen FAI Universitas Muhammadiyah Palembang 1998-2019, (8). Dosen STMIK MDP Palembang 2003-2005, (9). Dosen STIKES Muhammadiyah Palembang 2007-2009, (10).

Komisaris LKP TUMESKO Palembang 2003-2016, (11). Direktur LKP Tunas Melati Salam Komputer 1993-1995 di Magelang, (12). Direktur LKP Tunas Melati Salam Komputer 2003-2014 di Palembang, (13). Komisaris LKP Tunas Melati Salam Komputer 2014-sekarang, Direktur Percetakan CV. Tunas Gemilang 2002-sekarang, (14). Direktur Penerbit CV. Tunas Gemilang Press 2002-sekarang, (15). Direktur Penerbit CV. Tumesko Palembang 2008-sekarang, Pemimpin Umum Majalah Prestasi Gemilang 2007-2015, (16). Dosen Universitas Ahmad Dahlan 2019-sekarang.

C. Non Government Organization (NGO)

Ketua Ranting Pemuda Muhammadiyah Salam Magelang 1988-1990, Bendahara PC. Pemuda Muhammadiyah Salam Magelang 1988-1993, Wakil Sekretaris KNPI Kec. Salam Magelang 1992-1994, Ketua Dep. Kader PII PK UIN Suka Jogjakarta 1988-1990, Ketua Dep. Kader PK IMM UIN Suka Jogjakarta 1988-1991, Sekretaris Majlis Tabligh PWM Sumsel 1995-2000, Wakil Sekretaris PW Pemuda Muhammadiyah Sumsel 1988-2002, Sekretaris PW Pemuda Muhammadiyah Sumsel 2002-2006, Wakil Ketua Majlis Kader PW Muhammadiyah Sumsel 2005-2010, Wakil Ketua Lazizmu PW. Muhammadiyah Sumsel 2010-2015, Sekretaris Koperasi MASS PW. Muhammadiyah Sumsel 2007-2012, Sekretaris IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia) Sumsel 2008-2016, Ketua IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia) Daerah Sumsel 2016-2018, Wakil Ketua Lazismu Sumatera Selatan 2010-2016, Sekretaris MPM PD. Muhammadiyah Kab. Magelang 2015-

2020, Sekretaris Majlis Ekonomi PW, Muhammadiyah Sumsel 2015-2020.

D. Karya ilmiah yang dipublikasikan:

1. Buku, Majalah, dan Koran:

- (1). Kesetaraan laki-laki dan perempuan: Suatu tinjauan tekstual dan normatifitas, Sumatera Ekspres, 1997; (2). Model Kepemimpinan menurut Islam, Majalah Warta Dakwah, Palembang, 2000; (3). Empat tipologi anak menurut Islam, Suara Muhammadiyah, Jogjakarta, 2001; (4). Tuntunan Shalat Rasulullah (Editor), Palembang: Tunas Gemilang Press Cetakan tahun 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012; (5). Sejarah Pendidikan Islam (Editor), Palembang: Tunas Gemilang Press 2006; (6) Obsesi dan Realita Pendidikan Islam di Perguruan Tinggi Muhammadiyah, Palembang: Tunas Gemilang Press, 2007; (7). Madrasah di Pentas Pendidikan Islam (Editor), Palembang: Tunas Gemilang Press, 2008; (8). Psikologi Pendidikan dan Perkembangan, Tunas Gemilang Press, Palembang, 2014, (9). Muhammadiyah Menuju Peradaban Utama (Editor), Palembang: Tunas Gemilang Press April 2015, (10). Pedoman Ibadah di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang (Editor) Palembang: Tunas Gemilang Press, Mei 2015; (11). Serbi Ramadhan: Kumpulan Kultum Shalat Taraweh Bulan Ramadhan (Editor) Palembang: Tunas Gemilang Press, 2019 (12). Psikologi Pendidikan dan Pembelajaran, Yogyakarta: UAD Press, 2019; (13). Tantangan Pendidikan Keluarga di tengah Komunitas Non Muslim di Yogyakarta, Tunas Gemilang Press, 2020; (14); (14). Tantangan Pendidikan Keluarga di tengah Komunitas Non

Muslim di Yogyakarta, Tunas Gemilang Press, Palembang, 2020; (15) Nilai-nilai Adversitas dalam Genealogi The Westward Movement (editor), Palembang: Tunas Gemilang Press, 2020.

2. Proseding dan Jurnal

- (1). Call Paper Seminar Nasional di Universitas Muhammadiyah Magelang Pendidikan Kecerdasan Berbasis Keimanan, dimuat di *Proseding Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang*, Februari 2015; (2). Pendidikan Kecerdasan Berbasis Keimanan, *Jurnal Tarbiyatuna PAI* Univ. Muhammadiyah Magelang 2016; (3). Virus N-Ach dalam Al-Qur'an: Dorongan Beragama dan berkompetisi, *Jurnal Tarbiyatuna* Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang 2013;
- (4). Pendidikan Keluarga Muslim Minoritas di Yogyakarta, dimuat dalam *Proseding Asosiasi Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah* (PTM) di Palu Sulawesi Selatan Mei 2015;
- (5). Rancangan Sistem Pendidikan dalam Konsep Islam, *Jurnal At-Tamvir* Prodi PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, 2016;
- (6) Pendidikan Keluarga Muslim Minoritas di Yogyakarta: Studi Kasus di Banjarasri Kalibawang dimuat di *Prosiding Asosiasi Pascasarjana PTM* 2016;
- (7). Pendidikan Karakter: Kepedulian Terhadap Lingkungan, *Conciencia Postgraduate Raden Fatah State Islamic University* Palembang, 2019;
- (8). Pendidikan Karakter: Kepedulian Terhadap Lingkungan, *Jurnal Konseling Komprehensif*, Universitas Sriwijaya, 2018;
- (9). *Implikasi Psikologis bagi penghafal al-Qur'an*, *Madina-te: Jurnal Studi Islam* publisher Pasca Sarjana UIN Raden Fatah Palembang, 2018;
- (10). Sejarah

Turunnya al-Qur'an penuh fenomenal (Muatan nilai-nilai Psikologis dalam pendidikan), 2017; (11). Kontribusi Keilmuan Al-Qur'an bagi umat manusia, *Madina-te: Jurnal Studi Islam* publisher Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang, 2016; (12). Muslim minority in Yogyakarta: Between social relationship and religious, *OIJIS IAIN Qudus*, 2019; (13). Islamic Parenting as a method of Sakinah Family, *International Journal of Psychologisocial Rehabilitation*, @MIUI, 2020; (14). The religiosity and character values education of multilingual program of Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta Indonesia of Industrial Revolution era 4,0, *Journal of Critical revieww*, 2020; (15) Islamic Parenting as a Methode of Sakinah Family-International Journal of Psychosocial Rehabilitation@MIUI.

E. Prestasi

Wisudawan Terbaik Program Doktor pada Tanggal 10 Februari 2018 Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

TANTANGAN PENDIDIKAN KELUARGA DI TENGAH KOMUNITAS NON MUSLIM DI YOGYAKARTA

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	media.neliti.com Internet Source	1 %
2	anzdoc.com Internet Source	1 %
3	vdocuments.site Internet Source	1 %
4	Submitted to Universiti Teknologi Malaysia Student Paper	1 %
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %
6	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	1 %
7	jurnal.radenfatah.ac.id Internet Source	1 %
8	staff.uny.ac.id Internet Source	1 %
9	www.scribd.com	

	Internet Source	<1 %
10	www.wahidinstitute.org Internet Source	<1 %
11	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
12	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper	<1 %
13	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
14	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
15	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
16	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
17	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
18	muchsinal-mancaki.blogspot.com Internet Source	<1 %
19	id.123dok.com Internet Source	<1 %
	fr.scribd.com	

20	Internet Source	<1 %
21	drmihsandacholfanymed.blogspot.com Internet Source	<1 %
22	123dok.com Internet Source	<1 %
23	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
24	sonigunawan.blog.fisip.uns.ac.id Internet Source	<1 %
25	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	<1 %
26	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
27	es.scribd.com Internet Source	<1 %
28	archive.org Internet Source	<1 %
29	www.smpn2sindang.sch.id Internet Source	<1 %
30	yudhiketupat.blogspot.com Internet Source	<1 %
31	journal.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %

32	Submitted to IAIN Langsa Student Paper	<1 %
33	ekonomosae.blogspot.com Internet Source	<1 %
34	www.bi.go.id Internet Source	<1 %
35	ulilalbabjong.wordpress.com Internet Source	<1 %
36	es.slideshare.net Internet Source	<1 %
37	konsultasiskripsi.com Internet Source	<1 %
38	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
39	blog.stikom.edu Internet Source	<1 %
40	blog.loksado.com Internet Source	<1 %
41	elqorni.wordpress.com Internet Source	<1 %
42	muhammadazzikra15.blogspot.com Internet Source	<1 %

- 43 Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta <1 %
Student Paper
-
- 44 perpuspasca.sunan-ampel.ac.id <1 %
Internet Source
-
- 45 repository.uinjkt.ac.id <1 %
Internet Source
-
- 46 litequran.net <1 %
Internet Source
-
- 47 Submitted to uphindonesia <1 %
Student Paper
-
- 48 Alwi Khudaeri. "PERENIALISM IN ERA GLOBALIZATION", Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan, 2017 <1 %
Publication
-
- 49 irfan-nurjaman.blogspot.com <1 %
Internet Source
-
- 50 Ismatu Ropi. "Religion and Regulation in Indonesia", Springer Science and Business Media LLC, 2017 <1 %
Publication
-
- 51 www.kompasiana.com <1 %
Internet Source
-
- 52 repository.iainpurwokerto.ac.id <1 %
Internet Source

53	core.ac.uk Internet Source	<1 %
54	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1 %
55	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
56	play.google.com Internet Source	<1 %
57	anyflip.com Internet Source	<1 %
58	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1 %
59	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
60	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
61	elfaheydar.blogspot.com Internet Source	<1 %
62	blogger-ueo.blogspot.com Internet Source	<1 %
63	muhmadssoleh.blogspot.com Internet Source	<1 %

64	idoc.pub Internet Source	<1 %
65	Submitted to IAIN Pontianak Student Paper	<1 %
66	bppkibandung.id Internet Source	<1 %
67	Kartianom Kartianom. "An Nisa' Volume 12, No. 1 (2019) Full PDF", AN-NISA, 2019 Publication	<1 %
68	Badarus Syamsi. "ISLAM DI MATA ORIENTALISME KLASIK DAN ORIENTALISME KONTEMPORER", TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin, 2016 Publication	<1 %
69	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
70	olddrji.lbp.world Internet Source	<1 %
71	Miftahul Husni. "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di Perguruan Tinggi (Studi Kasus di Prodi PGSD Universitas PGRI Palembang Sumatera Selatan)", AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar, 2019 Publication	<1 %
72	jurnal.uinbanten.ac.id	

Internet Source

<1 %

73

www.ejournal.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

<1 %

74

www.payment-nusantara.com

Internet Source

<1 %

75

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

<1 %

76

www.ojs.unm.ac.id

Internet Source

<1 %

77

www.syekhnurjati.ac.id

Internet Source

<1 %

78

sobatabrori.wordpress.com

Internet Source

<1 %

79

Siti Sukrillah. "Tafsir Pendidikan Tauhid
Keluarga dalam Qs. al-Baqarah 132-133",
MUDARRISA: Journal of Islamic Education,
2015

Publication

<1 %

80

zh.scribd.com

Internet Source

<1 %

81

Submitted to iGroup

Student Paper

<1 %

82

bppk.depkeu.go.id

	Internet Source	<1 %
83	ejournal.kopertais4.or.id Internet Source	<1 %
84	docobook.com Internet Source	<1 %
85	mutiarainay.blogspot.com Internet Source	<1 %
86	edoc.pub Internet Source	<1 %
87	ejournal.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
88	kreasimudaunisi.blogspot.com Internet Source	<1 %
89	Tauseef Ahmad Paray. " The Legal Methodology of " and its Critics: An Analytical Study ", Journal of Muslim Minority Affairs, 2012 Publication	<1 %
90	ibanez-powell.blogspot.com Internet Source	<1 %
91	publikasiilmiah.unwahas.ac.id Internet Source	<1 %
92	Submitted to Korea University of Technology and Education	<1 %

93	www.memri.org	<1 %
Internet Source		
94	ipwjournalakademika.wordpress.com	<1 %
Internet Source		
95	jurnal.ugm.ac.id	<1 %
Internet Source		
96	eprints.undip.ac.id	<1 %
Internet Source		
97	ejournal.uin-suska.ac.id	<1 %
Internet Source		
98	Submitted to Universitas Negeri Makassar	<1 %
Student Paper		
99	digilib.uinsby.ac.id	<1 %
Internet Source		
100	qdoc.tips	<1 %
Internet Source		
101	wkuswandoro.blogspot.com	<1 %
Internet Source		
102	www.docstoc.com	<1 %
Internet Source		
103	jurnalptiq.com	<1 %
Internet Source		

- 104 Ramhadi Ramhadi. "IMPLEMENTASI METODE ROTE LEARNING DALAM PEMBELAJARAN ILMU TAJWID", Paedagogia: Jurnal Pendidikan, 2020 **<1 %**
Publication
-
- 105 fis15arikairmayanti.blogspot.com **<1 %**
Internet Source
-
- 106 Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta **<1 %**
Student Paper
-
- 107 docplayer.info **<1 %**
Internet Source
-
- 108 journal.iain-samarinda.ac.id **<1 %**
Internet Source
-
- 109 Muhammad Sholeh Hoddin. "Dinamika Politik Pendidikan Islam Di Indonesia; Studi Kebijakan Pendidikan Islam Pada Masa Pra-Kemerdekaan hingga Reformasi.", Jurnal Ilmiah Iqra', 2020 **<1 %**
Publication
-
- 110 mahar-cantixs.blogspot.com **<1 %**
Internet Source
-
- 111 indoprimbon.com **<1 %**
Internet Source
-
- 112 martianitia15.blogspot.com **<1 %**
Internet Source

113	eprints.uny.ac.id	<1 %
Internet Source		
114	kumpulan-artikel-sekolah.blogspot.com	<1 %
Internet Source		
115	ojs.staituankutambusai.ac.id	<1 %
Internet Source		
116	repository.unair.ac.id	<1 %
Internet Source		
117	hunafa.stain-palu.ac.id	<1 %
Internet Source		
118	mui-lplhsda.org	<1 %
Internet Source		
119	ejurnalbalaibahasa.id	<1 %
Internet Source		
120	matpelsekolah.blogspot.com	<1 %
Internet Source		
121	pai.uad.ac.id	<1 %
Internet Source		
122	ustadzachmadrofii.com	<1 %
Internet Source		
123	adoc.tips	<1 %
Internet Source		
124	ejournal.iainpurwokerto.ac.id	<1 %
Internet Source		

125	adoc.pub Internet Source	<1 %
126	qaulan-sadida.blogspot.com Internet Source	<1 %
127	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
128	rinastkip.wordpress.com Internet Source	<1 %
129	syafrisalmi.wordpress.com Internet Source	<1 %
130	habibi8899.wordpress.com Internet Source	<1 %
131	www.powtoon.com Internet Source	<1 %
132	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
133	smaklamaholot.blogspot.com Internet Source	<1 %
134	e-jurnal.iainpekalongan.ac.id Internet Source	<1 %
135	jurnal.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
136	ejurnal.fiaiunisi.ac.id	

<1 %

137 mediapembelajaranquranhadistma.blogspot.com <1 %
Internet Source

138 repository.uinsu.ac.id <1 %
Internet Source

139 Arba'iyah Yusuf. "Long Life Education_Belajar Tanpa Batas", PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan, 2012 <1 %
Publication

140 reni-renisaa.blogspot.com <1 %
Internet Source

141 Asef Umar Fakhruddin. "Proses Sebagai Bagian Terpenting dalam Dunia Pendidikan", INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan, 1970 <1 %
Publication

142 sitiimunawaroh.blogspot.com <1 %
Internet Source

143 bagawanabiyasa.wordpress.com <1 %
Internet Source

144 filsafatindonesia1001.wordpress.com <1 %
Internet Source

145 jurnal.isi-dps.ac.id <1 %
Internet Source

Exclude quotes

On

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

On